

KARYA ILMIAH

**ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)
DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

(Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages dan Consumer Goods
yang *go public* Di Bursa Efek Indonesia 2007-2011)



Disusun Oleh :

CIVI ERIKAWATI

B 100 100 071

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverages* dan *Consumer Goods* yang *Go Public* Di BEI tahun 2007-2011)” bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen EVA dan Rasio Profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan sektor industri *food and beverages* dan *consumer goods* yang berjumlah sebanyak 19 perusahaan dengan menampilkan laporan keuangan secara lengkap dan jelas dari periode 2007-2011. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis Uji Asumsi Klasik dan Uji Linier Berganda.

Hasil dalam perhitungan uji t menjelaskan bahwa variabel EVA, ROE dan EPS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur secara parsial. Sedangkan variabel ROA tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel EVA, ROA, ROE dan EPS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur, hal ini diperkuat dengan hasil analisis dengan uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan bahwa sebesar 91,4% semua variabel independen mempengaruhi harga saham dan sebesar 8,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci : *Economic Value Added, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share* dan Harga Saham.

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverages* dan *Consumer Goods* yang *Go Public* Di BEI tahun 2007-2011).

Yang ditulis oleh :

CIVI ERIKAWATI

B 100 100 071

Penandatanganan berpendapat bahwa Usulan Penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2014

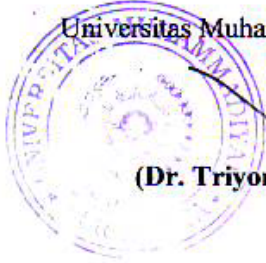
Pembimbing


(Drs. Agus Muqorobin M.M)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Triyono, SE., M.Si)

I. PENDAHULUAN

Di dunia ini hampir seluruh negara memiliki pasar modal, kecuali bagi negara-negara yang masih berbenah dan belum mampu menyelesaikan persoalan yang menyangkut ekonomi dan politik yang begitu parah. Oleh karena itu keberadaan pasar modal di negara tersebut belum bisa dikatakan efektif. Ketidakefektifan suatu negara disebabkan oleh berbagai hal yang menyangkut masalah ekonomi dan politik yang belum mencapai tingkat kestabilan. Keberadaan pasar modal di suatu negara bisa dijadikan acuan untuk melihat bagaimana gerakan atau dinamisnya bisnis di suatu negara tersebut dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonominya seperti kebijakan fiskal dan moneter. Selanjutnya dari kebijakan tersebut mampu memberikan kontribusi positif pada penambahan pendapatan negara terutama dari segi pendapatan pajak.

Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang ditawarkan atau diperdagangkan di pasar modal.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, penggunaan ukuran kinerja keuangan yang mendasar pada analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional, seperti rasio profitabilitas memiliki kelemahan yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka perlu dikembangkan konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA) yang mencoba mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat dari investasi yang dilakukan (Rosdiana, 2012).

Economic Value Added (EVA) adalah suatu ukuran nilai tambah ekonomi yang dihasilkan dari perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. EVA merupakan manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*) (Tunggal, 2001).

Secara konseptual EVA memberikan manfaat yang lebih jika dibandingkan dengan ukuran kinerja konvensional seperti EPS, ROA, dan ROE. Karena EVA menunjukkan laba sebenarnya dari perusahaan. Hasil EVA yang positif menunjukkan perusahaan mampu menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat modalnya. Sebaliknya, apabila EVA yang negatif menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembaliannya lebih rendah daripada biaya modal.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal seluruhnya. Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang berkaitan dengan perusahaan *food and beverages* dan *consumer goods* yang *go public* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. Kontribusi besar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto adalah melalui perusahaan manufaktur yang merupakan industri sekunder yang menciptakan produksi buatan pabrik yang dilakukan secara bersama-sama.

Dari penguraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : “ **ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages dan Consumer Goods yang *go public* Di Bursa Efek Indonesia 2007-2011).**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah EVA dan Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan manufaktur *food and beverages* dan *consumer goods* di BEI tahun 2007-2011 secara parsial ?
2. Apakah EVA dan Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur *food and beverages* dan *consumer goods* di BEI tahun 2007-2011 secara simultan ?

Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), Rasio Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan-perusahaan *industri food and beverages* dan *consumer goods* yang *go public* di BEI tahun 2007-2011 secara parsial.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengaruh *Economic Value Added* (EVA), Rasio Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan-perusahaan industri *food and beverages* dan *consumer goods* yang *go public* di BEI tahun 2007-2011 secara simultan.

II. LANDASAN TEORI

Pasar Modal ialah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dan untuk memperkuat modal perusahaan. Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan. Dalam *financial market*, diperdagangkan dalam bentuk hutang dan modal sendiri, baik dana jangka pendek maupun dana jangka panjang (Husnan 2008).

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan yang ditujukan oleh pihak umum atau pihak luar yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Di dalam laporan keuangan berisi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut dapat melihat kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Economic Value Added (EVA)

Menurut Utomo (1999, 36) EVA adalah nilai tambah ekonomis yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau strateginya selama periode tertentu. Prinsip EVA memberikan system pengukuran yang baik dalam menilai kinerja dan prestasi keuangan manajemen perusahaan karena EVA berhubungan dengan nilai pasar suatu perusahaan. EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai *value added* dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. Oleh karenanya EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak (*Net Operating After Tax atau NOPAT*) dengan biaya modal (*Cost of Capital*).

Young dan O'Bryne, 2001 dalam bukunya EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai mengungkapkan Peningkatan EVA dan penciptaan nilai dapat terjadi ketika suatu perusahaan dapat mencapai tingkat berikut ini :

1. Meningkatnya pengembalian atas modal yang ada. Jika NOPAT meningkat sedangkan WACC dan modal yang diinvestasikan tetap maka EVA akan meningkat.
2. Pelepasan dari aktiva yang memusnahkan nilai. Jika pengurangan modal mengganti kerugian dengan peningkatan perbedaan NOPAT dan WACC , EVA meningkat.
3. Periode lebih panjang dimana diharapkan NOPAT lebih tinggi dibandingkan WACC.
4. Pengukuran biaya modal.

Rasio Profitabilitas

Return On Asset Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menciptakan laba dari aktiva yang digunakan. ROA dapat diperoleh dengan cara membandingkan nilai pendapatan bersih setelah pajak (*Net Income After Tax atau NIAT*) terhadap rata-rata total aktiva/asset. ROA yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan untuk operasi, perusahaan mampu menghasilkan laba. Sebaliknya, apabila yang negatif menunjukkan total aktiva yang digunakan perusahaan mengalami kerugian.

Return On Equity

Rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri yang berasal dari setoran laba pemilik, laba tidak dibagi cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. ROE mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya.

Earning Per Share

Laba per lembar saham yang menjadi komponen penting utama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi EPS dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. rasio pasar yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Semakin tinggi nilai EPS, investor semakin tinggi pula minat investor dan menyebabkan harga saham meningkat.

Harga Saham

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun jumlah/porsinya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Selebar saham mempunyai nilai atau harga.

Penelitian Terdahulu

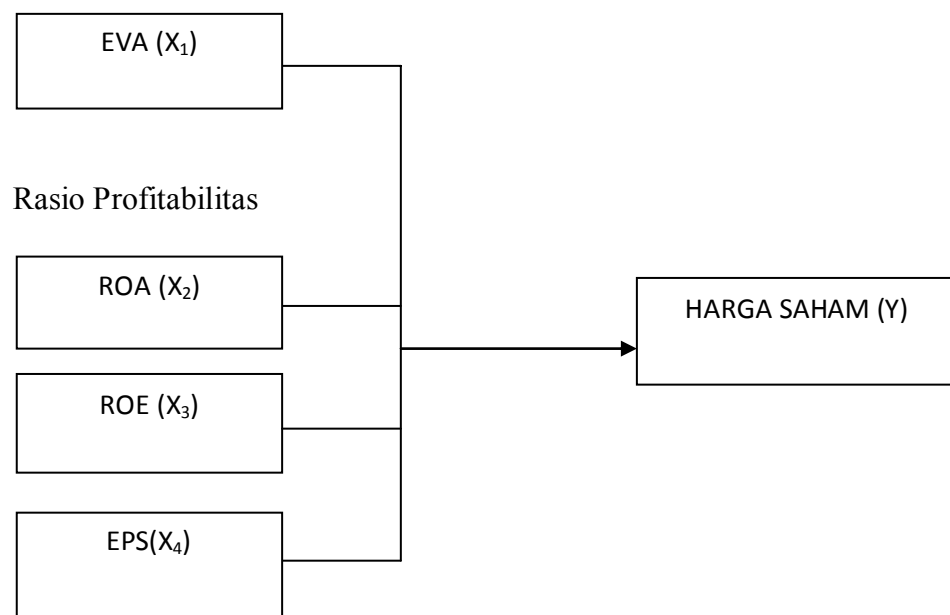
Berdasarkan penelitian Tatit Anggraheni Oktora tahun 2013 yang berjudul “ Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia” menyimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan pada perhitungan statistik yang menjelaskan tinggi rendahnya ROA, tidak berimplikasi pada peningkatan atau penurunan harga saham. ROA, ROE, EPS, EVA, dan MVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Terbukti dari hasil pengujian hipotesis dengan uji F yang menyatakan bahwa ROA, ROE, EPS, EVA dan MVA secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian lain oleh Ana Rosdiana dengan judul “Pengaruh EVA dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham” menyimpulkan bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa untuk variable ROA dan EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variable EVA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari EVA, ROA, ROE dan EPS secara bersama-sama terhadap harga saham. Hasil koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 0,533. Hal ini berarti lebih dari setengah dari variasi harga saham dijelaskan oleh variasi perubahan faktor-faktor EVA, ROE, ROA dan EPS. Sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak ikut terobservasi.

Penelitian selanjutnya oleh Yunita Sari Dwi Asih S dengan judul “Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* terhadap Harga Saham pada PT. TELKOM Tbk”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara simultan variabel independen ROA, ROE, EVA dan MVA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut

ditunjukkan dari hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang berada dibawah tingkat signifikansi 0,05. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel MVA yang berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Telkom Tbk.

KERANGKA PEMIKIRAN



Variabel Independen

Variabel Dependen

Hipotesis :

1. H1 : Diduga *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan secara parsial.
2. H2 : Diduga *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan secara parsial.
3. H3 : Diduga *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial.
4. H4 : Diduga *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial.

H5 : Diduga EVA, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara simultan.

III. METODE PENELITIAN

1. Variabel Dependen

Variabel Y dalam perusahaan ini adalah harga saham. Harga saham merupakan salah satu bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal (bursa). Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun. Harga saham perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverages* dan *consumers goods* yang *go public* pada BEI tahun 2007-2011.

2. Variabel Independen

a. *Economic Value Added* (X1). Pengukuran EVA dapat dihitung dengan pengukuran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung NOPAT
2. Menghitung *Invested Capital*
3. Menghitung WACC
4. Menghitung *Capital Charges*
5. Menghitung *Economic Value Added*

b. ROA dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

c. ROE dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total modal}}$$

d. EPS dihitung dengan rumus :

$$EPS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Data dan Sumber Data

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian terapan dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan serta informasi harga saham dari perusahaan-perusahaan sampel yang diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode tahun 2007-2011.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data sekunder yang sebelumnya telah tersedia. Data tersebut dapat diperoleh dari ICMD yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 (lima) tahun berturut-turut periode 2007-2011.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai-nilai karakteristik data yang meliputi jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, jumlah rata-rata dan standart deviasi dari variabel ROA, ROE, EPS, EVA dan Harga Saham.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal. Penelitian ini digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan p-value dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0.05. jika p-value > 0.05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara variabel independen satu dengan yang lainnya. pengujian multikolinearitas dilakukan dengan metode *spearman's rho* dengan

membandingkan p-value dengan taraf signifikansi (0.08). jika p-value (< 0.08) maka variabel tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang korelasi terjadi antara data yang diurutkan dengan order waktu (data dalam *time series*) atau antar tempat (data dalam *cross section*). Uji autokorelasi ini menggunakan metode Durbin-Watson (DW).

d. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini digunakan dengan metode LM (*Langrange Multiplier*). Cara pengujiannya adalah dengan melihat nilai residual dan nilai *predicted value* yang dikuadratkan menjadi *R square* atau R^2 . R^2 dikalikan dengan jumlah data yang diteliti dan dibandingkan dengan nilai *chi-square* yaitu 9,2. Jika asumsi ini terpenuhi, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Linear Berganda

Digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Harga Saham

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi untuk EVA

X_1 = EVA

b_2 = Koefisien Regresi untuk ROA

X_2 = ROA

b_3 = Koefisien Regresi untuk ROE

X_3 = ROE

b_4 = Koefisien Regresi untuk EPS

X_4 = EPS

e = Error term

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Uji koefisien Regresi secara Parsial (uji t)

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu EVA, ROA, ROE dan EPS berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Menentukan Formulasi Hipotesis

H_0 : $\beta_1 = 0$ (variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen).

H_a : $\beta \neq 0$ (variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen).

Uji Koefisien Regresi Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, cara pengujiannya :

Menentukan formulasi hipotesis

Ho : $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_4 = 0$ (variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen).

Ha : $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_4 \neq 0$ (variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel	Koefisien Regresi	Standart error	t_{hitung}	Sig.
ROA	0.010	0.009	1.146	0.258
ROE	0.014	0.002	8.898	0.000
EPS	0.003	0.000	7.633	0.000
LN_EVA	0.107	0.042	2.568	0.014
konstanta	5.071			
R^2	0.914			
Adjusted R square	0.906			
F	116.393			

Dari hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel konstan, $t_{hitung} = 12.409$ dengan signifikansi 0.000 yang nilainya jauh lebih kecil daripada taraf signifikan 0.05 maka H_0 ditolak, artinya variabel konstan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel harga saham. Dalam variabel LN_EVA dengan t_{hitung} sebesar 2.568 dengan signifikansi sebesar 0.014 lebih kecil dari taraf signifikansi lebih dari 0.05 maka H_0 ditolak, artinya variabel LN_EVA ada pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Variabel ROA $t_{hitung} = 1.146$ dengan signifikansi 0.258 berarti lebih besar dari taraf signifikan 0.05 maka H_0 diterima, artinya variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Variabel ROE dengan $t_{hitung} = 8.898$ dengan signifikansi sebesar 0.000 berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 maka H_0 ditolak, artinya variabel ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dan variabel EPS

dengan t_{hitung} sebesar 7.633 dengan signifikansi 0.000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 berarti H_0 ditolak, artinya variabel EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen secara bersama-sama atau simultan apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh atau tidak.

Dari hasil analisis data tersebut diketahui bahwa hasil dari F_{hitung} adalah sebesar 116.393 dengan signifikansi 0.000 berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 maka variabel LN_EVA dan rasio profitabilitas ROA, ROE, EPS secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan

1. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa EVA dan rasio profitabilitas ROA, ROE, EPS secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil dalam perhitungan uji t menjelaskan bahwa variabel EVA, ROE dan EPS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur secara parsial. Sedangkan variabel ROA tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya ditambah variabel independennya karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham dengan menambahkan variabel fundamental eksternal seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito serta kurs valuta asing dan inflasi.
2. Para peneliti dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan sampel perusahaan yang lebih banyak dan

periode waktu yang lebih panjang agar hasil yang diteliti semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 1997. *Statistika Ekonomi*. Yogya. STIE YKPN : Yogya.
- Brigham, Eugene dan Houston, Joel. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. "*Pengantar Pasar Modal*". Alfabeta. Bandung.
- Husnan, Suad. 2008. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Maghfira, Firdha dan Drs. Samin, MM. 2012. "*Pengaruh Return On Asset dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham Kategori LQ 45 DI BEI*". Skripsi: Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta.
- Murhadi, Werner. 2013. "*Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*". Salemba Empat: Jakarta.
- Oktora, Tatit Anggraheni. 2013. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Economic Value Added, Market Value Added Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosdiana, Ana. 2011. *Pengaruh EVA dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang go public di BEI*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari Dwi Asih S, Yunita. 2013. "*Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham Pada pt. Telkom Tbk*". Skripsi : Fakultas Ekonomi Guna Darma.
- Siti, Hermuningsih. 2012. "*Pengantar Pasar Modal Indonesia*". LPP. STIM YKPN. Yogyakarta.
- Stella. 2009. "*Pengaruh Price To Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham*". Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 11, No. 2, agustus 2009, hal 97-106. STIE Trisakti.

Team Laboratorium Manajemen. 2012. *Komputer Statistik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tunggal, Amin Widjaya. 2001. *Memahami Konsep EVA dan Value Based Management (UBB)*. Jakarta : Harvarindo.

Young, S. David and Stephen F. O byrne. 2001. "*EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*": panduan praktis untuk implementasi. Terjemahan Lusi Widjaja. Salemba Empat: Jakarta.